

# Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Untuk Menentukan Tarif Harga Pokok Sewa Kamar Pada Smile Hotel Kota Cirebon

Wawat Herawati<sup>a</sup>, Agustin Riyanti<sup>b</sup>, Ajeng Afrida Ristiana<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, wawatherma01@gmail.com

<sup>b</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, riyanti1831@gmail.com

<sup>c</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, ajengafridaristiana@gmail.com

## Abstract

*This study aims to determine the application of the Activity Based Costing method in determining the cost of renting a room and knowing the comparison of the cost of a hotel room using the calculation of the Hotel with the Activity Based Costing System at Smile Hotel Cirebon City. The research method uses quantitative descriptive analysis methods, observation, interviews and literature study, the types of data used are primary data and secondary data. From the research results it can be concluded that the cost of the room using the Activity Based Costing System for the Superior room type is Rp. 198,920 in 2016, Rp. 195,909 in 2017, Rp. 217,519 in 2108 and for the Deluxe room Rp. 219,312 in 2016, 238,938 in 2017, 260,393 in 2108. From the results obtained, it can be seen the comparison between the methods used by Smile Hotel management and the implementation of the Activity Based Costing System. For the calculation of the Activity Based Costing System for the Superior room type, the calculation is higher than the cost of the room determined by the Smile Hotel management, namely the difference in price for the Superior room Rp. 10,260 in 2016, Rp. 1,819 in 2017 and Rp. 9,989 in 2018. As for the Deluxe room type, the calculation of the cost of the room using the Activity Based Costing System resulted in a lower calculation compared to the cost of the room determined by Smile Hotel management, namely the difference in price for Deluxe rooms of Rp. 21,368 in the year 2016, Rp. 13,782 in 2017 and Rp. 4,357 in 2018. There is a difference between the cost of the room set by Smile Hotel management and the implementation of the Activity Based Costing System. The use of the Activity Based Costing System method in calculating the cost of the room will result in an accurate cost of the room, because the costs incurred are charged to the product on the basis of activities and resources consumed by the product and also using the basis of one cost driver.*

**Keywords:** Basic Hotel Room Prices, Activity Based Costing System

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan tarif harga pokok sewa kamar dan mengetahui perbandingan besarnya harga pokok kamar hotel menggunakan perhitungan Hotel dengan *Activity Based Costing System* pada Smile Hotel Kota Cirebon. Metode penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, observasi, wawancara dan studi pustaka, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar *Superior* sebesar Rp. 198.920 pada tahun 2016, Rp. 195.909 pada tahun 2017, Rp. 217.519 pada tahun 2108 dan untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 219.312 pada tahun 2016, 238.938 pada tahun 2017, 260.393 pada tahun 2108. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan *Activity Based Costing System* pada jenis kamar *Superior* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Superior* Rp. 10.260 pada tahun 2016, Rp. 1.819 pada tahun 2017 dan Rp. 9.989 pada tahun 2018. Sedangkan untuk jenis kamar *Deluxe* hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *Activity Based Costing System* menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp.21.368 pada tahun 2016, Rp. 13.782 pada tahun 2017 dan Rp. 4.357 pada tahun 2018. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar dari satu *cost driver*.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Kamar Hotel, *Activity Based Costing System*

## 1. Pendahuluan

Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa pariwisata, seperti jasa perhotelan. Hotel sebagai sarana akomodasi umum sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan pengusaha hotel. Maraknya pertumbuhan jumlah akomodasi per tahunnya menuntut setiap perusahaan untuk bersaing secara kompetitif. Kota Cirebon memiliki peningkatan yang pesat baik pada hotel berbintang, hotel melati, dan akomodasi lain. Meningkatnya jumlah akomodasi menyebabkan berbagai jenis akomodasi di Kota Cirebon harus dapat mengembangkan penawaran-penawaran dalam berbagai aspek agar dapat meningkatkan pelayanan hotel dan kepuasan bagi konsumen. Hal yang membedakan dari ketiga jenis akomodasi tersebut adalah harga, kenyamanan, serta kelengkapan fasilitas yang didapatkan.

Salah satu akomodasi yang dibutuhkan diantaranya adalah hotel melati. Fasilitas yang ditawarkan hotel melati cukup sederhana meliputi *AC, TV, Wifi, Hot/Cold water, Laundry*. Serta keperluan makanan dan minuman. Ciri yang menjadi perbedaan antara hotel berbintang dan hotel melati adalah pada tarif yang ditetapkan, penetapan tarif hotel melati cenderung lebih murah dari hotel berbintang. Untuk dapat bersaing dengan baik, suatu hotel harus dapat mengambil keputusan dan tindakan yang tepat untuk memperoleh keuntungan.

Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk/jasa. penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produk yang lebih akurat. oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/jasa masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem tradisional.

Dalam perhitungan sistem tradisional memfokuskan pengendaliannya terhadap biaya dengan manajer yang mempunyai wewenang atas terjadinya biaya yang menyebabkan banyak biaya yang *overhead* pabrik yang tidak berhubungan dengan volume yang

diproduksi. Akibatnya sistem akuntansi biaya tradisional dapat menghasilkan perhitungan yang terdistorsi. Dengan adanya kelemahan dalam perhitungan biaya tradisional tersebut, sistem akuntansi baru yaitu metode *Activity Based Costing System* yang memperkenalkan hubungan sebab akibat antara *cost driver* dengan aktivitas.

Konsep dasar metode *Activity Based Costing System (ABC System)* adalah perhitungan biaya yang dimulai dengan penelusuran aktivitas-aktivitas dan kemudian memproduksi produk. *Activity Based Costing* bertujuan mengidentifikasi biaya-biaya untuk kemudian dicatat sebagai biaya produksi langsung. Setiap biaya yang dapat ditelusuri ke produk tertentu melalui konsumsi aktivitas menjadi biaya langsung bagi produk itu (Salman dan Farid, 2017).

Smile Hotel merupakan salah satu hotel melati yang menyediakan jasa penginapan bagi wisatawan di kota Cirebon. Lokasi Smile Hotel berada di Jalan Pembangunan Raya F.18-20 Cirebon tidak jauh dari pusat kota. Smile Hotel memiliki kamar berjumlah 28 dengan tipe yaitu 23 kamar *Superior* dan 5 kamar *Deluxe*. Salah satu permasalahan yang terjadi pada Smile Hotel yaitu dalam menentukan harga pokok sewa kamar. Smile Hotel tidak menggunakan perhitungan angka-angka yang tepat, tetapi berdasarkan kebijakan yang diambil oleh hotel itu sendiri dengan hanya mempertimbangkan harga di pasaran dengan hotel lain yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM UNTUK MENENTUKAN TARIF HARGA POKOK SEWA KAMAR PADA SMILE HOTEL KOTA CIREBON”**

## 2. Metode Penelitian, Sumber Data

### a. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang berbentuk angka atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang menghasilkan penemuan-

penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015). Data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu data kuantitatif berupa laporan biaya-biaya per departemen yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa pada Smile Hotel periode tahun 2016-2018.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah:

##### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah data periode tahun 2016-2018 yang diperoleh dari hasil penelitian di Smile Hotel dengan melalui wawancara langsung antara penulis dengan pihak perusahaan dan beberapa staf yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sujarweni, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hotel dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti laporan jumlah tamu menginap, laporan *occupancy rooms* dan laporan biaya-biaya per departemen yang terkait periode tahun 2016-2018 dan *literature* lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan skripsi ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2015). Pada catatan dokumen seperti laporan jumlah tamu menginap, laporan *occupancy rooms* dan laporan biaya-biaya per departemen yang terkait periode tahun 2016-2018.

#### 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail (Sujarweni, 2015). Dalam metode ini akan dilakukan wawancara dengan Admin Smile Hotel menggunakan pertanyaan secara lisan mengenai permasalahan yang terkait dengan penelitian kepada pihak Smile Hotel.

#### 3) Penelitian Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber pustaka berupa buku-buku yang erat kaitannya dengan metode *Activity Based Costing System* dan mempelajari *literature* yang berkaitan dengan penelitian. *Literature* yang dimaksud yaitu mengumpulkan data melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu, dll.

### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang menunjukkan dan membandingkan metode perhitungan tarif harga pokok kamar hotel yang diterapkan Smile Hotel selama ini dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

1) Mencantumkan harga pokok kamar hotel menurut Smile Hotel.

2) Melakukan perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan *Activity- Based Costing System*.

Langkah-langkah penerapan *Activity Based Costing System* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi aktivitas.
- (2) Mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai level aktivitas.
- (3) Mengidentifikasi *cost driver*.
- (4) Menentukan tarif per unit *cost driver*.

Untuk menentukan tarif per unit dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif Per Unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

(5) Membebankan biaya ke produk dan jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOP Dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit cost driver yang digunakan}$$

(6) Menyusun perhitungan harga pokok kamar hotel menurut *Activity Based Costing System*.

3) Membandingkan perhitungan harga pokok kamar hotel menurut Smile Hotel dan menurut *Activity Based Costing System*.

## 5. Hasil dan Pembahasan

### a. Harga Pokok Kamar Menurut Smile Hotel

Berdasarkan data yang diperoleh dari Smile Hotel terdapat 2 jenis kamar di Smile Hotel yaitu *Superior* dan *Deluxe*. Jumlah kamar yang terjual untuk setiap kamar yang ada di Smile Hotel pun berbeda beda. Perhitungan harga pokok sewa kamar Smile Hotel masih menggunakan metode tradisional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat umum. Biaya-biaya dari kegiatan yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besarnya jumlah alokasi biaya tersebut berdasarkan aktivitas per unit setiap produk dan jasa kemudian membebankan biaya ke jasa kamar hotel dengan menggunakan harga per

unit *cost driver* terhadap total pendapatan kamar hotel. Daftar harga sewa kamar pada Smile Hotel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Harga Kamar Smile Hotel Tahun 2016-2018**

Jenis Kamar	Harga Kamar (Rp)
<i>Superior</i>	275.000
<i>Deluxe</i>	325.000

Sumber: Data Primer

Harga kamar Smile Hotel sudah termasuk pajak dan service yang dikenakan pihak hotel kepada pelanggan.

Luas lantai kamar dari tiap kamar yang tersedia dapat dilihat ditabel 4.2.

**Tabel 4.2 Luas Lantai Kamar Smile Hotel**

Jenis Kamar	Luas Lantai
<i>Superior</i>	24.75 m <sup>2</sup>
<i>Deluxe</i>	35.75 m <sup>2</sup>

Sumber: Data Primer

Jumlah kamar tersedia untuk dijual, jumlah hari tamu menginap disetiap jenis kamar dan Jumlah tamu menginap selama periode tahun 2016-2018 pada Smile Hotel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Jumlah Kamar Tersedia Untuk Dijual**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah Kamar Setahun (1) x 365 Hari
<i>Superior</i>	23	8.395
<i>Deluxe</i>	5	1.825
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>10.220</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 4.4 Jumlah Hari Tamu Menginap Smile Hotel Tahun 2016-2018**

Bln	2016			2017			2018		
	Jumlah Tamu		Jml	Jumlah Tamu		Jml	Jumlah Tamu		Jml
	<i>Sup</i>	<i>Del</i>		<i>Sup</i>	<i>Del</i>		<i>Sup</i>	<i>Del</i>	
Jan	275	49	324	369	99	468	234	37	271
Feb	239	48	287	227	37	264	152	20	172
Mar	257	45	302	251	27	278	196	22	218
Apr	266	50	316	256	51	307	191	39	230
Mei	332	41	373	294	44	338	141	25	166
Jun	129	17	146	249	45	294	303	75	378
Jul	264	55	319	262	40	302	254	47	301
Agt	252	24	276	181	21	202	148	29	177
Sep	283	55	338	170	43	213	300	52	352
Okt	258	34	292	243	53	296	295	58	353
Nov	197	26	223	145	40	185	340	58	398

Des	321	41	362	294	63	357	351	92	443
<b>Jml</b>	<b>3.073</b>	<b>485</b>	<b>3.558</b>	<b>2.941</b>	<b>563</b>	<b>3.504</b>	<b>2.905</b>	<b>554</b>	<b>3.459</b>

**Tabel 4.5 Jumlah Tamu Menginap di Smile Hotel Tahun 2016**

Bln	2016			2017			2018		
	Jumlah Tamu		Jml	Jumlah Tamu		Jml	Jumlah Tamu		Jml
	Sup	Del		Sup	Del		Sup	Del	
Jan	550	98	648	738	198	936	468	74	542
Feb	478	96	574	454	74	528	304	40	344
Mar	514	90	604	502	54	556	392	44	436
Apr	532	100	632	512	102	614	382	78	460
Mei	664	82	746	588	88	676	282	50	332
Jun	258	34	292	498	90	588	606	150	756
Jul	528	110	638	524	80	604	508	94	602
Agt	504	48	552	362	42	404	296	58	354
Sep	566	110	676	340	86	426	600	104	704
Okt	516	68	584	486	106	592	590	116	706
Nov	394	52	446	290	80	370	680	116	796
Des	642	82	724	588	126	714	702	184	886
<b>Jml</b>	<b>6.146</b>	<b>970</b>	<b>7.116</b>	<b>5.882</b>	<b>1.126</b>	<b>7.008</b>	<b>5.810</b>	<b>1.108</b>	<b>6.918</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan kedua tabel diatas perhitungan dari proses pembebanan biaya dan penentuan harga jual jasa sewa kamar untuk masing-masing jenis kamar di Smile Hotel dapat dijelaskan melalui perhitungan sebagai berikut:

- 1) Tingkat hunian kamar masing-masing jenis kamar selama periode tahun 2016-2018.

**Tabel 4.6 Occupancy Rate Smile Hotel Tahun 2016-2018**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual Tahun 2016 (1)	Jumlah Kamar Tersedia (2)	Occupancy Rate (1) : (2) x 100%
Superior	3.073	8.395	37%
Deluxe	485	1.825	27%
<b>Jumlah</b>	<b>3.558</b>	<b>10.220</b>	<b>63%</b>

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual Tahun 2017 (1)	Jumlah Kamar Tersedia (2)	Occupancy Rate (1) : (2) x 100%
Superior	2.941	8.395	35%
Deluxe	563	1.825	31%
<b>Jumlah</b>	<b>3.504</b>	<b>10.220</b>	<b>66%</b>

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual Tahun 2108 (1)	Jumlah Kamar Tersedia (2)	Occupancy Rate (1) : (2) x 100%
Superior	2.905	8.395	35%
Deluxe	554	1.825	30%
<b>Jumlah</b>	<b>3.459</b>	<b>10.220</b>	<b>65%</b>

Sumber: Data Primer

Sumber: Data Primer

- 3) Penjualan jasa kamar hotel dari masing-masing jenis kamar selama periode tahun 2016-2018.

**Tabel 4.7 Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Tahun 2016-2018**

Tahun	Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual (1)	Harga Jual Kamar (2)	Pendapatan Jasa Kamar (1) x (2)
2016	Superior	3.073	275.000	845.075.000
	Deluxe	485	325.000	157.625.000
	<b>Jumlah</b>	<b>3.558</b>	<b>600.000</b>	<b>1.002.700.000</b>
2017	Superior	2.941	275.000	808.775.000
	Deluxe	563	325.000	182.975.000
	<b>Jumlah</b>	<b>3.504</b>	<b>600.000</b>	<b>991.750.000</b>
2018	Superior	2.905	275.000	798.875.000
	Deluxe	554	325.000	180.050.000
	<b>Jumlah</b>	<b>3.459</b>	<b>600.000</b>	<b>978.925.000</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 4.8 Harga Pokok Kamar Smile Hotel Tahun 2016-2018**

Jenis Kamar	2016 Harga Pokok Kamar Per Hari	2017 Harga Pokok Kamar Per Hari	2018 Harga Pokok Kamar Per Hari
Superior	188.660	194.090	207.530
Deluxe	240.680	252.720	264.750

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat harga pokok dari setiap kamar yang tersedia di Smile Hotel pada tahun 2016-2018. Perhitungan harga pokok tersebut ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel dihitung berdasarkan jumlah biaya penggunaan energi tiap jenis kamar hotel selama setahun di bagi dengan jumlah kamar hotel yang tersedia di setiap jenis kamar hotel di tambah dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan aktivitas penginapan.

**b. Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Activity Based Costing System (ABC System)**

Perhitungan harga pokok kamar hotel dengan Activity Based Costing System melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Pengidentifikasian Aktivitas

Identifikasi aktivitas dilakukan dengan menentukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya pada Smile Hotel. Pada tabel 4.9 terdapat daftar aktivitas-aktivitas yang ada pada Smile Hotel.

**Tabel 4.9 Daftar Aktivitas**

No	Aktivitas
1	Penginapan
2	Laundry
3	Penggunaan Energi
4	Keadministrasian
5	Pemberian Makan Pagi
6	Pemasaran
7	Pemeliharaan dan Perawatan
8	Peyusutan Bangunan
9	Penggajian

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

2) Pengklasifikasian Biaya Berdasarkan Aktivitas ke dalam Berbagai Level Aktivitas.

Setelah menyusun daftar aktivitas selanjutnya adalah mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam level aktivitas. Aktivitas dapat digolongkan dalam empat katagori yaitu: aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat *batch*, aktivitas tingkat produk dan aktivitas tingkat fasilitas. Dalam tabel 4.10 dapat dilihat klasifikasi aktivitas dari Smile Hotel.

**Tabel 4.10 Klasifikasi Aktivitas**

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Penginapan	Unit Level
2	Laundry	Unit Level
3	Penggunaan Energi	Unit Level
4	Keadministrasian	Unit Level
5	Pemberian Makan Pagi	Unit Level
6	Pemasaran	Product Level
7	Pemeliharaan dan Perawatan	Facility Level
8	Peyusutan Bangunan	Facility Level
9	Penggajian	Unit Level

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

3). Pengidentifikasian *Cost Driver*

Setelah pengidentifikasian aktivitas sesuai dengan katagori, maka langkah selanjutnya adalah pengidentifikasian *cost driver* dari setiap aktivitas.

(1) Aktivitas Penginapan pengalokasiannya berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar terjual. Tetapi dengan mengingat bahwa biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar terjual.

(2) Aktivitas laundry meliputi pencucian handuk, seprai dan selimut. Pengalokasiannya berdasarkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah kamar yang terjual. Tetapi pencucian tersebut hanya dilakukan setelah kamar terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar terjual.

(3) Aktivitas penggunaan energi meliputi penggunaan listrik, air dan energi lainnya. pengalokasiannya berdasarkan jumlah kamar terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar terjual.

(4) Aktivitas keadministrasian untuk *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar terjual.

(5) Aktivitas pemberian makan pagi ditelusuri secara langsung dengan tarif *full breakfast* sebesar Rp. 5.000,-/ orang. Untuk pengalokasiannya berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual. Tetapi peningkatan biaya pada pemberian makan pagi bergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah tamu yang menginap.

(6) Aktivitas pemasaran dapat dialokasikan berdasarkan jumlah kamar tersedia dan kamar terjual. Tetapi karena pemasaran dilakukan dengan tujuan menjual kamar yang tersedia, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.

(7) Aktivitas pemeliharaan dan perawatan dapat dialokasikan berdasarkan jumlah luas kamar tersedia dan jumlah luas kamar terjual. Tetapi pemeliharaan dan perawatan peralatan dan fasilitas hotel tidak hanya dilakukan pada luas kamar yang terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah luas kamar tersedia.

(8) Aktivitas penyusutan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah luas kamar tersedia dan jumlah luasa kamar terjual. Tetapi aktiva tetap yang disusutkan digunakan untuk semua kamar yang ada, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah luas kamar tersedia.

(9) Aktivitas Penggajian pengalokasiannya berdasarkan jumlah jam kerja, maka *cost driver* yang tepat adalah berdasarkan jumlah jam kerja.

Pengidentifikasian ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan *cost driver* nya. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Penentuan Cost Driver**

No	Aktivitas	Level Aktivitas	Cost Driver
1	Penginapan	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual
2	Laundry	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual
3	Penggunaan Energi	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual
4	Keadministrasian	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual
5	Pemberian Makan Pagi	Unit Level	Jumlah Tamu Meginap
6	Pemasaran	Product Level	Jumlah Kamar Tersedia
7	Pemeliharaan dan Perawatan	Facility Level	Luas Lantai
8	Peyusutan Bangunan	Facility Level	Luas Lantai
9	Penggajian	Unit Level	Jumlah Jam Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat beberapa aktivitas yang memiliki level aktivitas dan *cost driver* yang sama sehingga dapat dikelompokkan dalam biaya yang sama. Pengelompokan aktivitas dengan suatu dasar pembebanan yang sama disebut dengan *Cost Pool*. Setelah pengelompokan aktivitas dilakukan maka selanjutnya biaya dari aktivitas tersebut dijumlahkan.

Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool* I telah dikelompokkan dan dapat dilihat dari tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Rincian Biaya Per Aktivitas Cost Pool I**

Jenis Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)		
		2016	2017	2018
<b>Penginapan</b>				
Guest Supplies	Jumlah Kamar Terjual	56.906.400	49.085.000	50.705.000
Cleaning Supplies		23.844.500	19.028.800	21.251.000
Decoration		17.500.000	14.000.000	14.750.000
<b>Laundry</b>				
Laundry & Dry Cleaning	Jumlah Kamar Terjual	30.506.500	26.880.300	38.756.500
<b>Penggunaan Energi</b>				
Electricity	Jumlah Kamar Terjual	88.200.000	97.051.500	98.752.000
Fuel & Gas		1.250.000	960.000	980.000
Water & Sewage		800.000	800.000	1.500.000
<b>Keadministrasian</b>				
Pajak	Jumlah Kamar Terjual	37.801.000	33.950.000	33.530.000
<b>TOTAL</b>		<b>256.808.400</b>	<b>241.755.600</b>	<b>260.224.500</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool* II telah dikelompokkan dan dapat dilihat dari tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Rincian Biaya Per aktivitas Cost Pool II**

Tahun	Jenis Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)
	<b>Pemberian Makan Pagi</b>		
2016	Breakfast (7.116 x 5.000)	Jumlah Tamu Menginap	35.580.000
	<b>TOTAL</b>		<b>35.580.000</b>
2017	Breakfast (7.008 x 5.000)	Jumlah Tamu Menginap	35.040.000
	<b>TOTAL</b>		<b>35.040.000</b>
2018	Breakfast (6.918 x 5.000)	Jumlah Tamu Menginap	34.590.000
	<b>TOTAL</b>		<b>34.590.000</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool* III telah dikelompokkan dan dapat dilihat dari tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Rincian Biaya Per Aktivitas Cost Pool III**

Jenis Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)		
		2016	2017	2018
<b>Pemasaran</b>				
Promotion Expences	Jumlah Kamar Tersedia	9.317.000	5.087.500	5.283.000
Public Relation		10.155.000	10.704.000	11.300.000
<b>TOTAL</b>		<b>19.472.000</b>	<b>15.791.500</b>	<b>16.583.000</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool* IV telah dikelompokkan dan dapat dilihat dari tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Rincian Biaya Peraktivitas Cost Pool IV**

Jenis Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)		
		2016	2017	2018
<b>Pemeliharaan &amp; Perawatan</b>				
Aircon & Refrigeration	Jumlah Luas Lantai	3.500.000	3.150.000	3.525.000
Telephone		14.813.220	12.872.600	11.917.500
Electric Bulbs		2.800.000	1.050.000	2.030.000
Tv Repair		750.000	800.000	550.000
Chinaware		2.100.000	2.345.000	2.350.000
Kichen Equipment		1.250.000	1.100.000	950.000
Mechanical Equipment		5.125.000	4.950.000	3.750.000
<b>Penyusutan Bangunan</b>	Jumlah Luas Lantai	32.500.000	33.000.000	33.550.000
<b>TOTAL</b>		<b>62.838.220</b>	<b>59.267.600</b>	<b>58.622.500</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool* V telah dikelompokkan dan dapat dilihat dari tabel 4.16.

**Tabel 4.16 Rincian Biaya Peraktivitas Cost Pool V**

Jenis Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)		
		2016	2017	2018
<b>Penggajian</b>				
Gaji Karyawan	Jumlah Jam Kerja	315.090.000	312.090.000	360.663.000
Makan Karyawan		25.595.000	25.850.000	25.225.000
Seragam Karyawan		2.250.000	2.250.000	2.250.000
<b>TOTAL</b>		<b>342.935.000</b>	<b>340.190.000</b>	<b>388.138.000</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.17 Pemakaian Cost Driver Tahun 2016-2018

No	Cost Driver	Jumlah		
		2016	2017	2018
1	<b>Jumlah Kamar Terjual</b>			
	Superior	3.073	2.941	2.905
	Deluxe	485	563	554
	<b>Total</b>	<b>3.558</b>	<b>3.504</b>	<b>3.459</b>
2	<b>Jumlah Tamu Menginap</b>			
	Superior	6.146	5.882	5.810
	Deluxe	970	1.126	1.108
	<b>Total</b>	<b>7.116</b>	<b>7.008</b>	<b>6.918</b>
3	<b>Jumlah Kamar Tersedia</b>			
	Superior	8.395	8.395	8.395
	Deluxe	1.825	1.825	1.825
	<b>Total</b>	<b>10.220</b>	<b>10.220</b>	<b>10.220</b>
4	<b>Jumlah Luas Lantai</b>			
	Superior	569,25	569,25	569,25
	Deluxe	178,75	178,75	178,75
	<b>Total</b>	<b>748</b>	<b>748</b>	<b>748</b>
5	<b>Jumlah Jam Kerja</b>			
	Superior	32.198	31.450	31.450
	Deluxe	5.242	5.990	5.990
	<b>Total</b>	<b>37.440</b>	<b>37.440</b>	<b>37.440</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

2) Penentuan Tarif Kelompok per Unit

Setelah pengidentifikasi Cost Driver, langkah selanjutnya menentukan cost pool rate dengan cost driver. Tarif kelompok merupakan tarif biaya overhead per unit cost driver yang dihitung untuk sekelompok aktivitas. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif Per Unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Tabel 4.18 Tarif Per unit Cost Driver

Tahun	Cost Pool	Tarif Cost Pool (1) (Rp)	Cost Driver (2)	Tarif / unit (1) : (2) (Rp)
2016	Cost Pool I	256.808.400	3.558	72.178
	Cost Pool II	35.580.000	7.116	5.000
	Cost Pool III	19.472.000	10.220	1.905
	Cost Pool IV	62.838.220	748	84.008
	Cost Pool V	342.935.000	37.440	9.160
2017	Cost Pool I	241.775.600	3.504	69.000
	Cost Pool II	35.040.000	7.008	5.000
	Cost Pool III	15.791.500	10.220	1.545
	Cost Pool IV	59.267.600	748	79.235
	Cost Pool V	340.190.000	37.440	9.086
2018	Cost Pool I	260.244.500	3.459	75.237
	Cost Pool II	34.590.000	6.918	5.000
	Cost Pool III	16.583.000	10.220	1.623
	Cost Pool IV	58.622.500	748	78.372
	Cost Pool V	388.138.000	37.440	10.367

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

3) Pembebanan Biaya ke Produk dan Jasa dengan Menggunakan Tarif Cost Driver dan Ukuran Aktivitas.

Pada tahap ini biaya untuk setiap kelompok biaya overhead di telusuri berbagai jenis aktivitas. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang

dikonsumsi oleh setiap produk dan jasa. Overhead yang di bebaskan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{BOP Dibebankan} = \frac{\text{tarif kelompok} \times \text{unit cost driver yang digunakan}}$$

Tabel 4.19 Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Superior

Tahun	Cost Pool	Tarif Cost Pool (Rp)	Cost Driver	Jumlah (Rp)
2016	Cost Pool I	72.178	3.073	221.802.994
	Cost Pool II	5.000	6.146	30.730.000
	Cost Pool III	1.905	8.395	15.992.475
	Cost Pool IV	84.008	569,25	47.821.554
	Cost Pool V	9.160	32.198	294.933.680
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Superior</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>3.073</b>
<b>Harga Pokok Kamar Superior</b>				<b>198.920</b>
2017	Cost Pool I	69.000	2.941	202.929.000
	Cost Pool II	5.000	5.882	29.410.000
	Cost Pool III	1.545	8.395	12.970.275
	Cost Pool IV	79.235	569,25	45.104.524
	Cost Pool V	9.086	31.450	285.754.700
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Superior</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>2.941</b>
<b>Harga Pokok Kamar Superior</b>				<b>195.909</b>
2018	Cost Pool I	75.237	2.905	218.563.485
	Cost Pool II	5.000	5.810	29.050.000
	Cost Pool III	1.623	8.395	13.625.085
	Cost Pool IV	78.372	569,25	44.613.261
	Cost Pool V	10.367	31.450	326.042.150
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Superior</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>2.905</b>
<b>Harga Pokok Kamar Superior</b>				<b>217.519</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.20 Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Deluxe

Tahun	Cost Pool	Tarif Cost Pool (Rp)	Cost Driver	Jumlah (Rp)
2016	Cost Pool I	72.178	485	35.006.330
	Cost Pool II	5.000	970	4.850.000
	Cost Pool III	1.905	1.825	3.476.625
	Cost Pool IV	84.008	178,75	15.016.430
	Cost Pool V	9.160	5.242	48.016.720
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Deluxe</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>485</b>
<b>Harga Pokok Kamar Deluxe</b>				<b>219.312</b>
2017	Cost Pool I	69.000	563	38.847.000
	Cost Pool II	5.000	1.126	5.630.000
	Cost Pool III	1.545	1.825	2.819.625
	Cost Pool IV	79.235	178,75	14.163.256
	Cost Pool V	9.086	5.990	54.425.140
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Deluxe</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>485</b>
<b>Harga Pokok Kamar Deluxe</b>				<b>238.938</b>
2018	Cost Pool I	75.237	554	41.681.298
	Cost Pool II	5.000	1.108	5.540.000
	Cost Pool III	1.623	1.825	2.961.975
	Cost Pool IV	78.372	178,75	14.008.995
	Cost Pool V	10.367	5.990	62.098.330
	<b>Total Biaya Tipe Kamar Deluxe</b>			
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				<b>485</b>
<b>Harga Pokok Kamar Deluxe</b>				<b>260.393</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

c. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel menggunakan Activity Based Costing System dengan Metode yang ditetapkan di Hotel.



**Tabel 4.21 Perbandingan Harga Pokok Kamar per Hari menurut Smile Hotel dan menurut *Activity Based Costing System* dengan Metode yang ditetapkan di Hotel**

Tahun	Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar menurut Smile Hotel	Harga Pokok Kamar menurut <i>Activity Based Costing System</i>	Selisih
2016	<i>Superior</i>	188.660	198.920	<b>10.260</b>
	<i>Deluxe</i>	240.680	219.312	<b>21.368</b>
2017	<i>Superior</i>	194.090	195.909	<b>1.819</b>
	<i>Deluxe</i>	252.720	238.938	<b>13.782</b>
2018	<i>Superior</i>	207.530	217.519	<b>9.989</b>
	<i>Deluxe</i>	264.750	260.393	<b>4.357</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

## 6. Pembahasan

Dari perhitungan diatas dapat dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar *Superior* sebesar Rp. 198.920 pada tahun 2016, Rp. 195.909 pada tahun 2017, Rp. 217.519 pada tahun 2018 dan untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 219.312 pada tahun 2016, Rp. 238.938 pada tahun 2017, Rp.260.393 pada tahun 2018. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan *Activity Based Costing System* pada jenis kamar *Superior* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Superior* Rp. 10.260 pada tahun 2016, Rp. 1.819 pada tahun 2017 dan Rp. 9.989 pada tahun 2018. Sedangkan untuk jenis kamar *Deluxe* hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *Activity Based Costing System* menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp.21.368 pada tahun 2016, Rp. 13.782 pada tahun 2017 dan Rp. 4.357 pada tahun 2018.

Perbedaan hasil yang terjadi antara perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode yang telah ditetapkan manajemen Smile Hotel dengan *Activity Based Costing System* disebabkan karena perhitungan harga

pokok kamar dan biaya-biaya yang terjadi pada masing-masing jenis kamar dibebankan pada satu jenis *cost driver* saja yang menyebabkan terjadinya distorsi biaya. Sedangkan pada penerapan *Activity Based Costing System* biaya pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver* sesuai dengan konsumsi aktivitas oleh produk atau jasa. Sehingga dalam penerapannya *Activity Based Costing System* dapat mengalokasikan berbagai aktivitas biaya ke setiap tipe kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

## 7. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar *Superior* sebesar Rp. 198.920 pada tahun 2016, Rp. 195.909 pada tahun 2017, Rp. 217.519 pada tahun 2018 dan untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 219.312 pada tahun 2016, 238.938 pada tahun 2017, 260.393 pada tahun 2018. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan *Activity Based Costing System* pada jenis kamar *Superior* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Superior* Rp. 10.260 pada tahun 2016, Rp. 1.819 pada tahun 2017 dan Rp. 9.989 pada tahun 2018. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Sedangkan untuk jenis kamar *Deluxe* hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *Activity Based Costing System* menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel yaitu dengan selisih harga untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp.21.368 pada tahun 2016, Rp. 13.782 pada tahun 2017 dan Rp. 4.357 pada tahun 2018.

2) Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Smile Hotel dengan penerapan *Activity Based Costing System*.

Penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar dari satu *cost driver*.

### **Saran-Saran**

- a. Perusahaan harus dapat mengendalikan biaya yang lebih baik.
- b. Dengan metode *Activity Based Costing* dapat membantu memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan.
- c. Sebaiknya pihak Smile Hotel mempertimbangkan metode *Activity Based Costing System* untuk menghitung harga pokok kamar hotel sehingga informasi mengenai harga pokok kamar yang lebih baik dapat diperoleh.

### **Daftar Pustaka**

- Armanto Witjaksono. 2006. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Darsono Prawiranegoro dan Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Garison, et.al 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 14. Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. 2013. *Manajerial Accounting*. Edisi 8. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Henry Simamora. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit C.V. Diandra Primamita Media.
- Islahuzzaman. 2011 *Activity Based Costing*. Bandung : Alfabeta.
- Iklina, J, 2016, Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus di Hotel UNY Yogyakarta).
- Kamarudin Ahmad. 2013 Akuntansi Manajemen. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Lukman Surjadi. 2013. *Akuntansi Biaya*.

Jakarta : Pencetak PT. Indeks.

M.Dzulkirom. 2012. Penerapan *Activity Based Costing System* Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Pelangi Malang.

Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetakan Keduabelas. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Salman, K, R, dan Farid, M, 2017, Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Penerbit Indeks, Jakarta.

Sujarweni, V, W, 2015, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

